

Manual Plasenta.

1. Menbenitahu ibu bahwa dalam 30 menit plasenta ibu belum lahir maka akan dilakukan Manual placenta. dapat dilakukan Manual Placenta apabila dalam 30 menit plasenta tidak lahir dan terdapat perdarahan.
2. Menjelaskan Procedure Manual placenta kepada ibu dan dan keluarga.
3. Memastikan klien dan keluarganya benar-benar mengerti
4. Membenikan kesempatan klien / keluarganya bertanya
5. Meminta persetujuan dan Membenikan inform consent.
(Karena dalam keadaan emergensi maka penjelasan prosedur dapat dilakukan sambil pelaksanaan tindakan & persetujuan tindakan dapat segera dilakukan)
6. Peralatan yang diperlukan.
 - a. Get Infus (Cairan infus, Wang infus, vena kateter no.16/18)
 - b. Partus set
 - c. Plester, gasing, kassa, betafin, Kapas, alkohol, bengkok, tempat sampah.
 - d. tempat Plasenta
 - e. Set O₂ CO₂, tabung O₂, Selang O₂, Regulator, humidifier)
 - f. Sarung tangan panjang dan penceleb steril (DTT 1 : 1 pasang.
 - g. APD Lengkap.
 - h. perlengkapan cuci tangan
 - i. Duh steril (DTT sedang 2 buah (untuk alas bolong dan penutup perut.
 - j. Obat uterotopika (oxytocin, ergometrin, prostaglandin) spuit 2.5 / 3cc
 - k. kateter Uretra
 - l. Larutan Klorin 0.5% dalam tempatnya.
 - m. Kipas cebok dan air DTT dalam tempatnya.
7. Memasangkan O₂ kepada ibu agar relax
8. Memasangkan infus + oksitocin 10 unit drip.
9. Memasukan ergometrin dalam spuit.

10. Melakukan vulva hygiene menggunakan kapas dan air dtt.

11. Melakukan pengosongan kandung kemih

12. Menggunakan sarung tangan panjang

13. Membenikan aba-aba pada ibu dan keluarga.

14. tangan kiri meregangkan tali pusat ke bawah dan tangan kanan masuk dgn cara menyusuri tali pusat ketika tangan masuk ~~masuk~~ Minta asisten untuk meregangkan tali pusat kemudian tangan kiri

memegang fundus. jari-jari tangan agar merekuk mencari plasenta yang sudah terlepas dan menggunakan sifit una jgn menggunakan ujung jari, bantu lepaskan plasenta sampai semua plasenta terlepas kemudian taruh pada sifit kiri dan lakukan eksplorasi pd cavum uteri sampai bersih jilidlah aba plasenta / kolekion tertinggal bawa keluar plasenta dan tangan kiri posisi dorsoantral ayar tidak terjadi prolapsus uteri kemudian taruh plasenta dalam kom ban lakukan massage uterus selama 15 detik. sampai kontraksi baik. kemudian suntikan ergometri scr 1m dan lakukan massage.

15. Mengecek estimasi pengeluaran darah dan lacerasi robekan jika terjadi lacerasi segera lakukan healing

16. Observasi kala IV

a. Vital sign

b. Perdarahan -

c. Kontraksi uterus.

17. Melengkapi pendokumentasian dan paragraf.